

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang penulis dengan periode 25 Agustus 2020 –24 November 2020 di *Kompas.com*, penulis mendapatkan kedudukan sebagai *content writer food* di kanal *food*. Tugas utama penulis adalah membuat artikel seputar kuliner seperti, berita terkini, tips, kompilasi, dan resep. Penugasaan yang penulis dapatkan menjadi agenda untuk dalam jangka waktu tertentu.

Kanal *food Kompas.com* sendiri memiliki empat pembagian artikel, *food news*, *food story*, tips kuliner, dan resep. Penulis selama kerja magang mendapatkan tugas untuk menulis di semua bagian kanal *food*. Pada *food news*, membuat artikel *hard news* yang di dalamnya terdapat unsur kecepatan berita. Pada bagian *food story* penulis membuat artikel yang menceritakan makanan atau tempat makan seperti tempat makan populer, sejarah makanan, dan masih banyak lagi. Pada bagian tips kuliner penulis membuat artikel tips seputar dapur dan masak dari para ahli terpercaya atau menyadur dari artikel luar negeri. Pada bagian resep penulis membuat artikel resep makanan kurasi tim *Kompas.com*, bagian ini salah satu yang paling penulis tulis. Untuk menyadur penulis diijinkan menulis ulang dari *Tribunnews*, artikel luar negeri, dan resep dari YouTube yang sudah ditentukan atau diizinkan editor.

Selama kerja magang di kanal *food Kompas.com* penulis dibimbing secara langsung oleh Ni Luh Made Pertiwi F. yang mempunyai kedudukan sebagai editor *Travel & Food Kompas.com*. Secara resmi Ni Luh Made Pertiwi F. bertanggung jawab membimbing penulis selama kerja magang. Namun, pada praktiknya asisten editor Yuharrani Aisyah dan Silvita Agmasari yang bertanggung jawab memberikan penugasan selama kerja

magang. Terkadang Ni Luh Made Pertiwi F. tetap secara berkala memberi penulis penugasaan. Penugasaan biasanya diberikan pada pagi hari oleh asisten editor setelah penulis muncul di grup *Whatsapp* kanal *food-travel*.

Proses penugasaan biasanya diawali dengan asisten editor yang sedang bertugas terlebih dahulu menanyakan pekerjaan yang belum diselesaikan, jika masih banyak penulis diminta menyelesaikan, jika tidak ada maka penulis akan diberikan penugasaan baru. Penugasaan yang penulis terima didapatkan dari grup *Whatsapp* sama seperti *content writer food* atau reporter *food* lainnya. Proses pembuatan penugasaan ada dua macam. Pertama asisten editor secara langsung memberikan daftar pekerjaan kepada penulis. Kedua, asisten editor mengajak diskusi penulis mengenai tulisan yang ingin penulis kerjakan. Penugasaan macam kedua ini biasanya pada bagian *food story* atau resep.

Setelah penugasaan penulis akan mengerjakan satu persatu, biasanya penulis mengerjakan yang paling cepat selesai dikerjakan. Setelah selesai penulis akan menyetor tulisan di *Content Management System* (CMS) *Kompas.com*. Penulis diberi akun CMS *Kompas.com* sehingga penulis bisa kapanpun menyetor atau menyunting artikel. Penulis juga diminta mencari foto sendiri, biasanya foto tanpa hak cipta seperti dari situs *Unsplash*, *Pexels*, *Pixabay* atau situs berbayar seperti *Shutterstock*. Setelah penulis selesai mengerjakan artikel editor akan menyunting, jika masih perlu perbaikan penulis akan membenarkan artikel lalu baru ditinjau ulang oleh editor, jika sudah selesai disunting maka artikel diterbitkan di *Kompas.com*.

Penulis juga berkoordinasi langsung baik dengan editor atau asisten editor jika ada kendala yang penulis alami. Salah satu kejadian penulis harus melakukan koordinasi adalah saat penulis dimintai bukti melakukan kerja magang dan ID *card*, karena penulis tidak memiliki ID *card* penulis berkonsultasi dengan editor, Nih Luh Made Pertiwi F. untuk memberi bukti

ID *card* kepada narasumber. Penulis juga berkonsultasi dengan asisten editor saat mencari kontak narasumber artikel, seperti *chef* atau ahli dalam bidang kuliner lainnya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama penulis selama kerja magang di kanal *food Kompas.com* adalah menulis artikel seputar kuliner dan makanan yang ditugaskan editor kanal *food*. Tugas penulis sebagai *content writer* adalah menyelesaikan daftar tulisan yang diminta editor, penugasaan ini bisa selesai dalam satu atau dua hari, bahkan seminggu. Hal ini dikarenakan, terkadang editor memberi daftar penugasaan yang rentang waktu penyelesaian bisa lebih dari satu hari untuk dikerjakan. Artikel kanal *food* sendiri cenderung *timeless*, kecuali *food news*, sehingga penulis bisa tidak secara terburu-buru menyelesaikan artikel. Penugasaan biasanya diberikan di pagi hari setelah penulis menyapa di grup *Whatsapp* kanal *travel-food*. Editor terlebih dahulu mengecek sisa tulisan yang belum diselesaikan dengan menanyai penulis tulisan yang belum dikerjakan. Jika penugasaan yang diberikan telah selesai dikerjakan, penulis akan diberi penugasaan baru,. Namun, jika penulis belum selesai mengerjakan penulis diminta untuk segera menyelesaikan.

Cara penugasaan ada dua macam, secara langsung dan diskusi dahulu. Untuk penugasan langsung editor akan langsung memberi daftar tulisan yang perlu penulis selesaikan dalam rentang waktu sekitar seminggu. Untuk penugasan dengan diskusi editor akan menanyai tulisan yang ingin penulis buat, penulis menyatakan beberapa ide tulisan kepada editor, jika sesuai dengan kebutuhan *Kompas.com* maka penulis diijinkan membuat tulisan tersebut, tetapi editor bisa meminta penulis untuk mencari topik lainnya. Penugasaan dengan diskusi ini biasanya untuk artikel resep, karena penulis perlu bertanya dengan orang tua penulis mengenai ketersediaan resep masakan oleh orang tua penulis.

Penulis diberi penugasan seperti membuat tulisan dengan teknik menyadur atau artikel terjemahan dari media luar negeri. Penulis diminta menyadur artikel bahasa asing sesuai dengan konteks kondisi masyarakat Indonesia, contoh mengganti bahan makanan yang dianggap haram oleh umat Islam dengan bahan makanan lainnya. Artikel seperti *food story* penulis biasa menulis kompilasi tempat makan yang direkomendasikan kepada pembaca di suatu daerah, untuk mencari informasi artikel tersebut penulis melakukan riset dari internet atau *reviewer* makanan. Penulis juga pernah diberikan penugasaan webinar dan wawancara. Penulis akan menulis artikel sesuai arahan editor dan *angle* yang diminta. Penugasaan webinar dan liputan tergolong jarang didapatkan penulis. Untuk webinar hanya dua kali, liputan acara daring hanya sekali. Penulis beberapa kali melakukan wawancara dengan *chef* atau ahli bidang kuliner untuk mendapatkan kutipan atau informasi yang valid dari profesional pada bidang kuliner. Pada salah satu artikel penulis diminta untuk wawancara beberapa teman penulis untuk kebutuhan artikel *voxpop*.

Ketika menulis artikel penulis juga diminta untuk melengkapi artikel dengan foto. Oleh karena itu, penulis biasanya mencari dari situs foto tanpa hak cipta yang tidak berbayar seperti *Unsplash*, *Pexels*, *Pixabay*, atau dari situs berbayar *Shutterstock*. Foto dari situs tidak berbayar biasanya penulis langsung mengunduh dan menyertakan kredit fotografer di dalam CMS *Kompas.com*. Untuk foto dari *Shutterstock* penulis hanya menaruh link foto di bagian paling atas artikel agar editor yang memiliki akses mendownload lalu menyertakan dalam artikel.

Pada akhir periode kerja magang penulis banyak membuat artikel resep dan kompilasi rekomendasi sehingga dalam arsip digital penulis dalam *Kompas.com* didominasi dengan kedua tipe artikel tersebut. Untuk merangkum pekerjaan penulis selama periode kerja magang, berikut rincian tugas yang dilakukan penulis per minggu.

Tabel 3.1 Rincian Tugas yang Dilakukan Per Minggu

Minggu	Tanggal	Tugas
Minggu 1	25/8/20-31/9/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 2 artikel yang dulu pernah diliput waktu kuliah (Bir Pletok dan Pecak Duren) 2. Menulis artikel kompilasi kafe, angkringan, dan es krim di Yogyakarta 3. Menulis artikel terjemahan mengenai menyimpan mentega 4. Menulis artikel resep kaldu cekeer ayam
Minggu 2	1/9/2020-7/9/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan peneliti sejarah angkringan 2. Menulis artikel sejarah angkringan 3. Menulis artikel terjemahan mengenai kudapan keluarga Kerajaan Inggris, sejarah telur dalam kuliner Jepang, tips belanja masa pandemi, perbedaan food processor dan blender, perbedaan kimbab dan sushi, resep chocochip cookies, resep susu oats, dan resep kimbab 4. Liputan webinar tentang kopi Indonesia di Rusia dan membuat dua artikel mengenai webinar tersebut 5. Menulis artikel tips makan di all you can eat dalam drama "Weightlifting Fairy Kim Bok Joo"
Minggu 3	8/9/20-14/9/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel 7 bahan masakan Korea Selatan 2. Menulis kompilasi resep makanan instan 3. Menulis artikel bahan pengganti minyak wijen 4. Menulis artikel tips menjaga kesegaran alpukat 5. Menulis artikel sejarah ayam goreng khas Korea Selatan 6. Menulis artikel resep ayam goreng khas Korea Selatan 7. Menulis artikel kompilasi promo di Jakarta
Minggu 4	15/9/20-21/9/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel daftar promo di Jakarta 2. Wawancara dengan ahli sejarah makanan 3. Membuat daftar pertanyaan artikel voxpop pengalaman jasa titip 4. Membuat artikel mengenai video reaksi dari YouTube Uncle Roger tentang nasi goreng Gordon Ramsy

Minggu 5	22/9/20-28/9/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selesai wawancara untuk artikel voxpop pengalaman jasa titip 2. Ikut webinar mengenai rempah-rempah di Indonesia 3. Menulis artikel voxpop pengalaman jasa titip 4. Melakukan wawancara dengan penyedia jasa titip atau penjualan online sayur dan buah 5. Menulis artikel penyedia jasa titip atau penjualan online sayur dan buah
Minggu 6	29/9/20-5/10/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar aplikasi jasa titip sayur dan buah online 2. Melakukan wawancara dengan pendiri FoodCycle Indonesia 3. Membuat artikel resep dubu kimchi dari Instagram Kedubes Korea Selatan 4. Membuat artikel FoodCycle Indonesia
Minggu 7	6/10/20-12/20/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel terjemahan BurgerKing di Belgia 2. Menulis artikel terjemahan mengenai restoran pop-up Air Asia 3. Menulis artikel terjemahan cara memasak pasta ala chef Michelin 4. Menulis artikel terjemahan mengenai mitos telur 5. Membuat daftar resep olahan sayur dan ikan 6. Menulis artikel terjemahan cara menyimpan sayur dan buah di kulkas 7. Menulis artikel terjemahan cara menyimpan makanan selain buah dan sayur 8. Menulis artikel terjemahan makanan peningkat mood 9. Menulis artikel resep sayur rumahan 10. Membuat resep masakan rumahan
Minggu 8	13/10/20-19/10/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan menulis artikel resep sayur rumahan 2. Menulis artikel resep ikan 3. Menulis artikel terjemahan sejarah roti ubi ungu dari Korea Selatan
Minggu 9	20/10/20-26/10/20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan online acara hari sagu 2. Menulis artikel mengenai hari sagu, rekor MURI makan sagu serentak di daerah terbanyak 3. Menulis dua artikel resep dari YouTube Yunhyeong iKON 4. Menulis resep olahan ikan asin

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Wawancara dengan chef untuk membuat artikel tentang daun pepaya dan resepnya 6. Wawancara dengan chef untuk membuat artikel tentang baso aci 7. Menulis artikel cara menghilangkan rasa pahit dari daun pepaya 8. Menulis resep mengolah daun pepaya 9. Menulis artikel resep bakso aci 10. Menulis artikel tips membuat bakso aci untuk dijual
Minggu 10	27/10/20-3/11/20	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menulis resep olahan daging ayam 2. Menulis artikel kompilasi jajanan tradisional Yogyakarta
Minggu 11	4/11/20-10/11/20	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel kompilasi restoran daerah Sentul, Bogor 2. Melanjutkan menulis resep olahan ayam 3. Menulis artikel resep aneka sambal
Minggu 12	11/11/20-16/11/20	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel kompilasi tempat sarapan di Semarang 2. Menulis artikel kompilasi tempat mie kocok di Bandung 3. Menulis artikel kompilasi tempat di Pare, Kediri 4. Menulis resep olahan daging sapi 5. Menulis artikel terjemahan tentang es krim choco mint 6. Menulis artikel resep es krim choco mint 7. Menulis artikel resep pie nanas
Minggu 13	17/11/20-24/11/20	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menulis artikel resep sup miso 2. Menulis artikel kompilasi tempat makan pecel di Yogyakarta 3. Menulis artikel kompilasi street food Jakarta 4. Menulis artikel kompilasi ramen di Jakarta 5. Menulis artikel kompilasi restoran area Ancol 6. Menulis artikel resep olahan udang 7. Menulis artikel resep donat dengan krim susu dari Youtube

Sumber: Olahan penulis

Tabel 3.2 Rincian Tugas yang Dipublikasikan

No	Judul Artikel	Bagian	Tanggal Rilis	Jam Rilis
1	Warung Pecak Duren, Wisata Kuliner Tradisional Khas Sunda di Tangerang Selatan	Food Story	27/08/20	13:31 WIB

2	6 Kafe Instagramable Dekat Tempat Wisata Yogyakarta, Tamansari Cafe sampai 0 Km Coffee	Food Story	29/08/20	17:07 WIB
3	Mencoba Bir Pletok dari Setu Babakan, Minuman Tandingan Wine Belanda	Food Story	29/08/20	14:14 WIB
4	4 Cara Simpan Jamur agar Awet, Tidak Mudah Busuk	Tips Kuliner	29/08/20	08:12 WIB
5	5 Angkringan Terkenal di Yogyakarta, Angkringan KR sampai Wijilan	Food Story	30/08/20	20:10 WIB
6	3 Cara Bersihkan Jamur, Jangan Kupas Kulitnya	Tips Kuliner	30/08/20	19:07 WIB
7	7 Cara Bikin Pancake Fluffy dan Lembut, Seperti Dijual di Restoran	Tips Kuliner	30/08/20	13:17 WIB
8	Resep Pancake Sempel yang Fluffy, Masak Pakai Teflon	Resep	30/08/20	12:09 WIB
9	4 Cara Simpan Mentega Tanpa Kulkas agar Tidak Cepat Rusak	Tips Kuliner	31/08/20	20:10 WIB
10	Cara Membuat Kaldu Ceker Ayam yang Kaya Kolagen	Resep	31/08/20	19:07 WIB
11	Sejarah Angkringan dari Desa Ngerangan Klaten, Kini Populer di Yogyakarta	Food Story	01/09/20	21:09 WIB
12	Rekomendasi 3 Tempat Es Krim di Yogyakarta, Sekitar Malioboro	Food Story	01/09/20	19:07 WIB
13	4 Street Murah di Malioboro, Harga Mulai dari Rp 3.000	Food Story	02/09/20	21:09 WIB
14	10 Tips Membuat Soft Cookie Lembut dan Kenyal, Perhatikan Penggunaan Bahan	Tips Kuliner	02/09/20	19:07 WIB
15	5 Makanan dan Minuman yang Tidak Boleh Dimakan Keluarga Kerajaan Inggris	Food Story	02/09/20	14:07 WIB
16	Mengulik Dapur Istana Kerajaan Inggris, dari Makanan Perayaan sampai Favorit Semua Orang	Food Story	02/09/20	12:12 WIB
17	3 Makanan Favorit Ratu Elizabeth II dari Inggris, Apa Saja?	Food Story	02/09/20	11:07 WIB

18	Resep Soft Cookies Lembut dan Kenyal, Ini Rahasiannya...	Resep	03/09/20	19:07 WIB
19	Mengukur Potensi Kopi Indonesia di Rusia	Food News	05/09/20	15:09 WIB
20	Jenis Kopi Indonesia yang Paling Populer di Rusia	Food News	06/09/20	16:14 WIB
21	Beda Fungsi Processor dan Blender, Perhatikan Sebelum Pakai	Tips Kuliner	07/09/20	20:08 WIB
22	10 Tips Belanja Makanan Saat Pandemi supaya Aman dan Higienis	Tips Kuliner	07/09/20	16:26 WIB
23	Tips Makan BBQ All You Can Eat ala Drama Korea Weightlifting Fairy Kim Bok Joo	Tips Kuliner	07/09/20	14:15 WIB
24	Resep Kimbab, Makanan Piknik ala Orang Korea	Resep	08/09/20	20:07 WIB
25	Kimbab dan Sushi, Apa Bedanya Nasi Gulung Ini?	Food Story	08/09/20	19:12 WIB
26	Resep Susu Oat, Susu Nabati yang Mulai Jadi Tren	Resep	08/09/20	18:09 WIB
27	Popularitas Kopi Luwak di Rusia Dianggap Buruk untuk Bisnis Kopi	Food News	08/09/20	17:14 WIB
28	7 Bumbu Utama Masakan Korea, Doenjang sampai Ganjang	Food Story	08/09/20	12:31 WIB
29	Cara Cegah Alpukat Busuk, Bisa Bertahan Matang Sampai 4 Bulan	Tips Kuliner	10/09/20	10:09 WIB
30	Kisah Ayam Goreng ala Chimaek Korea yang Mendunia	Food Story	11/09/20	22:06 WIB
31	6 Bahan Pengganti Minyak Wijen untuk Masakan	Food Story	11/09/20	15:08 WIB
32	Apa Itu Minyak Wijen? Bahan Masakan Andalan dalam Chinese	Food Story	11/09/20	14:08 WIB
33	Resep Potato Wedges ala Restoran, Cuma Butuh 3 Bahan Utama	Resep	11/09/20	08:02 WIB
34	Resep Jangjorim, Telur Puyuh Bumbu Wijen di Drakor It's Okay Not to Be Okay	Resep	12/09/20	17:01 WIB

35	Rindu Makanan Pesawat? Thai Airways Buka Restoran Serasa di Pesawat	Food News	12/09/20	11:01 WIB
36	Resep Yangnyeom Chicken, Ayam Goreng Korea	Resep	13/09/20	07:08 WIB
37	Restoran Ikan Buntal Berusia 100 Tahun di Osaka Tutup Permanen karena Pandemi	Food News	14/09/20	20:07 WIB
38	Pendapatan Berkurang, Restoran Sushi di Jepang Utus Kurir Binaragawan	Food Story	15/09/20	20:14 WIB
39	5 Promo Restoran Makanan Sehat Jakarta untuk Layanan Pesan Antar	Food News	15/09/20	18:22 WIB
40	Resep Inkigayo Sandwich, Sandwich Eksklusif Kesukaan Idol K-pop	Resep	15/09/20	15:15 WIB
41	Resep Risol Nano-nano, Lengkap dengan Acar dan Saus Asam Manis	Resep	16/09/20	18:12 WIB
42	Sejarah Beras di Indonesia, Berasal dari Pedagang China dan India	Food Story	21/09/20	22:18 WIB
43	Viral Video Uncle Roger Terkesan Cara Gordon Ramsay Masak Nasi Goreng Telur Indonesia	Food News	21/09/20	18:43 WIB
44	7 Promo Restoran Cepat Saji dengan Layanan Pesan Antar, dari Yoshinoya sampai Burger King	Food News	22/09/20	13:19 WIB
45	5 Promo Minuman di Jakarta dengan Layanan Pesan Antar dari Chatime sampai Janji Jiwa	Food News	25/09/20	13:21 WIB
46	Pengalaman Beli Sayur Lewat Aplikasi dan Jasa Titip, Pernah Coba?	Food Story	25/09/20	10:08 WIB
47	Promo 5 Jajanan di Jakarta dengan Layanan Pesan Antar, Risol Bob sampai Oishi Rice Burger	Food News	28/09/20	21:39 WIB
48	6 Resep Makanan Instan dari Drama Korea, Ada Tteokbokki Risotto	Resep	28/09/20	20:26 WIB
49	PSBB, Penjual Sayur dan Buah Online Ramai Pembeli	Food Story	29/09/20	13:01 WIB

50	FoodCycle Indonesia, Bantu Kurangi Limbah Makanan di Jabodetabek	Food Story	03/10/20	11:12 WIB
51	Suka Coba Makanan dan ke Kafe Baru? Jangan Lupa Habiskan Makanannya	Food Story	06/10/20	22:02 WIB
52	AirAsia Buka Restoran dengan Menu Makanan dalam Penerbangan	Resep (harusnya Food News)	06/10/20	17:09 WIB
53	Resep Dubu Kimchi Korea, Tahu Rebus dan Tumis Kimchi yang Menyehatkan	Resep	06/10/20	12:12 WIB
54	7 Kesalahan Umum Simpan Sayur dan Buah, Bikin Cepat Busuk	Food Story	07/10/20	20:17 WIB
55	7 Mitos Seputar Telur, Apa Benar Telur Harus Masuk Kulkas?	Food Story	07/10/20	17:14 WIB
56	7 Tips Membuat Pasta ala Chef Michelin Star, Praktikkan di Rumah	Tips Kuliner	07/10/20	12:12 WIB
57	Burger King Belgia Ajukan Petisi untuk Mendapatkan Michelin Star	Food News	07/10/20	10:10 WIB
58	Resep Ca Pakcoy Bakso, Tumis Chinese buat Makan Malam	Resep	10/10/20	16:26 WIB
59	Resep Oseng Pare, Sayur Pahit yang Menyehatkan	Resep	10/10/20	15:25 WIB
60	10 Makanan yang Bikin Mood Lebih Baik, dari Cokelat sampai Telur	Food Story	10/10/20	13:13 WIB
61	Resep Oseng Buncis Tahu Ebi, Tumis Sayuran Murah Meriah	Resep	10/10/20	07:11 WIB
62	Resep Sayur Asem Bening Versi Vegetarian	Resep	12/10/20	14:03 WIB
63	12 Tips Simpan Bahan Makanan agar Tahan Lama	Tips Kuliner	12/10/20	12:19 WIB
64	Resep Oseng Jamur Merang Pedas, Ide Makan Siang ala Warteg	Resep	12/10/20	11:12 WIB
65	Resep Bobor Lembayung, Masak Daun Kacang Panjang Kuah Santan	Resep	12/10/20	08:08 WIB

66	Resep Oseng Ikan Pindang, Sajian Ikan Murah Meriah	Resep	17/10/20	08:09 WIB
67	Resep Kakap Goreng Saus Kecap Inggris, Cita Rasa Manis, Asam, dan Gurih	Resep	18/10/20	22:03 WIB
68	Resep Sayur Gori Nangka Muda, Gurih dari Santan	Resep	18/10/20	20:16 WIB
69	Resep Bandeng Saus Taucu, Makanan Sehat dan Mudah	Resep	18/10/20	17:08 WIB
70	Resep Gurame Asam Manis Pedas untuk Makan Malam Spesial	Resep	18/10/20	15:48 WIB
71	Resep Mangut Nila Khas Jawa Tengah, Ikan Kuah Santan yang Lezat	Resep	19/10/20	20:10 WIB
72	Resep Ikan Tongkol Bumbu Rujak, Kreasi Masak Ikan Murah	Resep	19/10/20	14:21 WIB
73	Resep Pepes Nila, Olahan Ikan Air Tawar yang Harum	Resep	19/10/20	11:12 WIB
74	Resep Fish Fingers, Olahan Ikan yang Cocok untuk Anak-anak	Resep	19/10/20	07:11 WIB
75	Resep Kakap Fillet Saus Asam Manis ala Restoran	Resep	20/10/20	18:08 WIB
76	Pekan Sagu Nusantara Pecahkan Rekor Dunia Makan Sagu Serentak Terbanyak	Food News	20/10/20	16:08 WIB
77	Resep Ikan Peda Orak-arik, Ide Masak Makan Siang Praktis	Resep	20/10/20	10:17 WIB
78	Kisah Roti Ubi Ungu Korea yang Kini Jadi Jajanan Populer	Food Story	21/10/20	21:43 WIB
79	Resep Udang dan Ikan Gratin, Masakan Panggang ala Perancis	Resep	21/10/20	14:56 WIB
80	Resep Rabokki Pakai Indomie Goreng ala Yunhyeong iKON	Resep	21/10/20	12:17 WIB
81	Resep Kimbap Indomie Goreng ala Yunhyeong iKON, Kreasi Sarapan Praktis	Resep	21/10/20	08:08 WIB
82	Resep Oseng Teri Jengki Cabai Hijau, Ide Masak Murah Meriah	Resep	22/10/20	12:08 WIB

83	Resep Ikan Panggang dengan Taburan Keju dan Lemon	Resep	22/10/20	09:09 WIB
84	Resep Sambal Terasi Ikan Pedas, Santap Pakai Lalapan	Resep	24/10/20	09:38 WIB
85	Resep Nasi Goreng Nanas Jambal Roti, Kreasi Nasi Goreng untuk Sarapan	Resep	24/10/20	07:16 WIB
86	Resep Ca Taoge Ikan Jambal Roti untuk Sarapan Pagi	Resep	25/10/20	08:08 WIB
87	Resep Buntel Daun Pepaya Kuah Kuning, Isi Kelapa Parut dan Ikan Teri	Resep	26/10/20	20:35 WIB
88	Resep Kering Teri Medan, Tahan Lama dan Enak	Resep	26/10/20	07:07 WIB
89	Resep Baso Aci untuk Jualan atau Camilan di Rumah Saat Hujan	Resep	27/10/20	12:44 WIB
90	Resep Oseng Daun Pepaya, Sederhana tetapi Nikmat	Resep	27/10/20	10:17 WIB
91	Cara Pilih Daun Pepaya yang Tidak Terlalu Pahit	Tips Kuliner	27/10/20	08:08 WIB
92	Resep Tumis Daun dan Bunga Pepaya, Menu Sarapan Sehat	Resep	27/10/20	07:07 WIB
93	Resep Sup Ayam Jahe Kembang Tahu, Masakan yang Hangatkan Tubuh	Resep	28/10/20	20:15 WIB
94	Resep Tim Ayam Telur, Sarapan Hangat untuk Musim Hujan	Resep	29/10/20	07:07 WIB
95	Resep Mi Ayam Komplet, Jajanan Kaki Lima yang Mudah Dibuat Rumah	Resep	31/10/20	08:12 WIB
96	Resep Mi Kopyok Ceker Khas Semarang, Cocok buat Musim Hujan	Resep	01/11/20	09:39 WIB
97	Resep Sambal Bawang Goreng Sederhana, Cuma Butuh 2 Bahan	Resep	04/11/20	18:08 WIB
98	Resep Sup Ayam Rumahan, Santap Saat Musim Hujan	Resep	04/11/20	16:06 WIB
99	7 Tempat Camilan Tradisional Khas Yogyakarta, Ada Lupis dan Kipo	Food Story	04/11/20	14:42 WIB

100	Resep Sambal Kecap, Cocok untuk Makan Ikan Bakar dan Sate	Resep	05/11/20	19:03 WIB
101	7 Restoran di Sentul yang Harus Didatangi, Jual Aneka Makanan Sunda	Food Story	05/11/20	16:32 WIB
102	Resep Gudangan, Urap Sayur dari Yogyakarta yang Cocok untuk Diet	Resep	06/11/20	15:01 WIB
103	Resep Oseng Mercon Khas Yogyakarta, Pakai Tetelan dan Otot Sapi	Resep	07/11/20	17:25 WIB
104	Resep Terik Tahu Tempe, Sayur Santan Kental Khas Jawa Tengah	Resep	07/11/20	09:09 WIB
105	Resep Sambal Terasi Matang, Cocolan Ikan Bakar	Resep	08/11/20	15:12 WIB
106	Resep Es Krim Choco Mint Kesukaan Lee Yeon, Mudah Tanpa Mesin	Resep	09/11/20	22:06 WIB
107	Es Krim Choco Mint Kesukaan Lee Yeon di Drakor, Mengapa Banyak yang Tidak Suka?	Food Story	09/11/20	21:02 WIB
108	Resep Oblok-oblok Lembayung, Mirip Lodeh tapi Pakai Kelapa Parut	Resep	09/11/20	15:38 WIB
109	Resep Sayur Tempe Cabai Hijau, Masakan Mudah buat Makan Siang	Resep	09/11/20	11:33 WIB
110	Resep Sambal Goreng Bola Daging Pakai Krecek, Bikin untuk Makan Siang	Resep	10/11/20	09:09 WIB
111	5 Mie Kocok di Bandung, Cocok Disantap Saat Musim Hujan	Food Story	12/11/20	22:02 WIB
112	5 Warung Nasi Pecel di Yogyakarta yang Terkenal	Food Story	13/11/20	13:02 WIB
113	5 Tempat Makan di Semarang untuk Sarapan	Food Story	13/11/20	08:16 WIB
114	5 Tempat Kuliner di Pare Kediri yang Perlu Kamu Coba, Ada Pecel Tumpang	Food Story	16/11/20	17:33 WIB
115	Resep Empal Goreng Tanpa Santan, Bisa Simpan di Kulkas buat Stok	Resep	16/11/20	15:26 WIB

116	Resep Semur Bola-bola Daging untuk Makan Malam	Resep	17/11/20	16:06 WIB
117	Resep Pie Nanas Tanpa Oven, Camilan dan Ide buat Jualan	Resep	17/11/20	09:09 WIB
118	Resep Cah Buncis dengan Daging Sapi Cincang Pedas	Resep	18/11/20	17:12 WIB
119	Resep Sup Miso, Masakan Rumahan Orang Jepang	Resep	18/11/20	09:28 WIB
120	Resep Soto Daging Sapi Kuah Bening, Makanan Hangat untuk Sarapan	Resep	18/11/20	07:07 WIB
121	Resep Daging Sapi Masak Kecap Pedas, Lauk Makan Keluarga	Resep	19/11/20	13:39 WIB
122	4 Makanan Porsi Jumbo di Jakarta, Ada Bakso Rusuk Joss	Food Story	21/11/20	11:25 WIB
123	Resep Roti Tawar Lapis Udang dan Ayam Cincang, Camilan buat Keluarga	Resep	24/11/20	20:29 WIB
124	5 Restoran di Ancol, Ada Jimbaran Resto Ancol dan Marina Kitchen	Food Story	24/11/20	19:15 WIB
125	Resep Udang Telur Asin untuk Makan Malam	Resep	24/11/20	17:05 WIB
126	Resep Donat Krim Susu Korea, Street Korea yang Videonya Viral	Resep	24/11/20	16:12 WIB
127	Resep Bakso Goreng Udang Ayam untuk Camilan Anak	Resep	24/11/20	12:34 WIB
128	Resep Udang Goreng Mentega, Makan Siang Praktis ala Restoran Chinese	Resep	24/11/20	09:17 WIB
129	7 Restoran Ramen di Jakarta yang Terkenal, Cocok Dikunjungi Saat Musim Hujan	Food Story	25/11/20	14:34 WIB
130	Resep Sambal Bawang Mentah, Bahannya Sempel	Resep	30/11/20	12:29 WIB

Sumber: Olahan penulis

Namun, terkadang penulis menemui kesulitan atau kondisi yang membuat penulis tidak bisa menyelesaikan pekerjaan sehingga tulisan tidak dirilis. Rinciannya dengan tabel berikut ini.

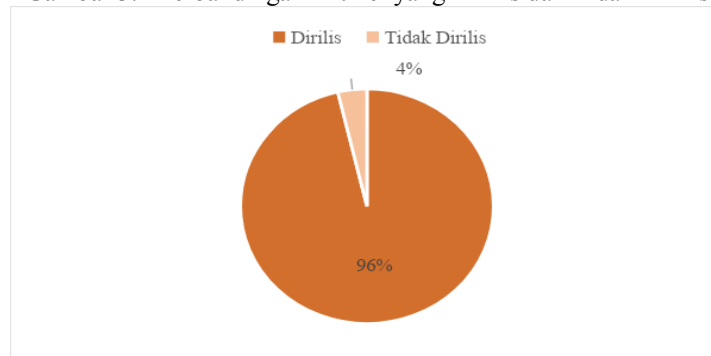
Tabel 3.3 Rincian Tugas yang Tidak Selesai Atau Tidak Dirilis

No	Artikel Atau Penugasan	Bagian	Tanggal Dibuat	Alasan Tidak Dirilis
1	Artikel menyadur mengenai <i>cooking hack</i> yang berbahaya dari akun YouTube ternama	Tips Kuliner	21/08/20	Editor merasa artikel bisa menyinggung beberapa <i>stakeholder</i>
2	Webinar Indonesia The Spice Route	Food Story	22/09/20	Penulis tidak bisa menyelesaikan artikel karena penulis kesulitan memahami logat pembicara
3	Wawancara dengan ahli beras mengenai jenis beras dan memilih beras	Food Story	September 2020	Narasumber tidak bisa dihubungi
4	Artikel kompilasi aplikasi jasa titip sayur dan buah online	Food Story	30/09/20	Penulis kesulitan menyelesaikan artikel karena
5	Resep kentang balado	Resep	Oktober 2020	Sudah dibuat oleh penulis lain

Sumber: Olahan penulis

Melihat perbandingan antara tulisan yang dirilis dan tidak dirilis, terdapat perbedaan yang mencolok.

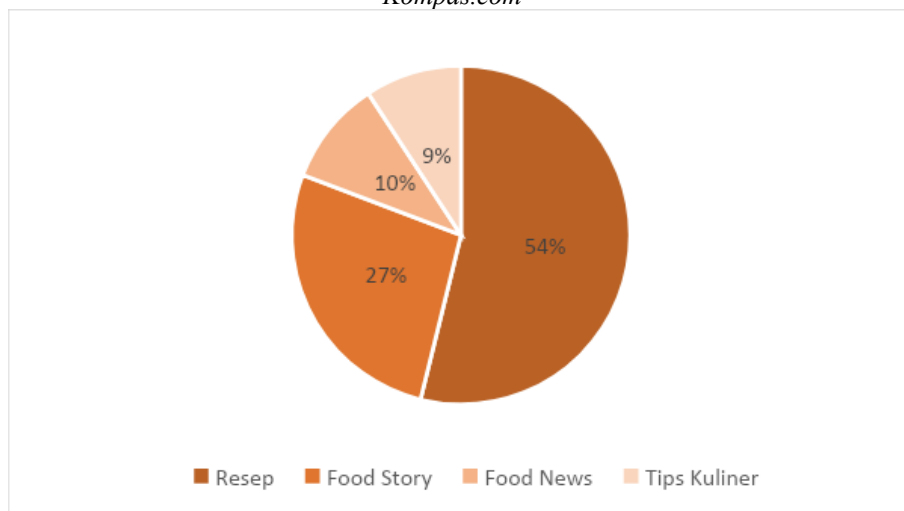
Gambar 3.1 Perbandingan Artikel yang Dirilis dan Tidak Dirilis



Sumber: Olahan Penulis

Penulis membuat 70 artikel resep, 35 artikel *Food Story*, 12 Tips Kuliner, dan 13 *Food News*. Penyebab artikel resep lebih banyak dibandingkan artikel pada bagian lain karena sekali penugasaan penulis diminta membuat sekitar 4-10 artikel resep.

Gambar 3.2 Perbandingan Tulisan yang Dirilis Berdasarkan Bagian Dalam Kanal Food *Kompas.com*



Sumber: Olahan Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses kerja magang di *Kompas.com* penulis bertanggung jawab menjadi *content writer food* di kanal *food*. Penugasan yang diberikan kepada penulis memang sesuai dengan materi kuliah yang sudah didapatkan selama enam semester berkuliah di jurusan Jurnalistik. Namun, khusus untuk artikel resep penulis membutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam memasak, karena ada beberapa istilah khusus yang diperlukan. Tulisan yang dibuat penulis condong tulisan *timeless*, kecuali bagian *Food News*. Tulisan seperti *Food News* dan *Food Story* penulis menulis berita yang peristiwanya sedang terjadi, sedang menjadi perbincangan, dan perlu di cek kebenaran informasinya. Setelah penulisan selesai penulis menyetor tulisan kepada editor untuk disunting untuk dirilis di situs *Kompas.com*. Oleh karena itu, penulis sering

melakukan diskusi dengan editor yang memiliki tanggung jawab pada kanal *food Kompas.com*.

Proses pembuatan artikel biasanya penulis berkoordinasi dengan asisten editor yang memberi pekerjaan kepada penulis. Penulis akan diberikan arahan secara singkat melalui grup *Whatsapp* atau asisten editor mengontak penulis secara personal. Terkadang asisten editor juga meminta topik atau isu kepada penulis lalu akan didiskusikan bersama. Pengambilan keputusan produksi artikel selalu terjadi setiap harinya atau saat ada penugasaan baru.

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p.119), dalam jurnalisme ada lima lapisan dalam pengambilan keputusan produksi berita yang akan diangkat.

1. Penugasan (*data assignment*), menentukan topik atau isu yang layak diliput.
2. Pengumpulan (*data collecting*), menentukan kecukupan informasi yang sudah dikumpulkan.
3. Evaluasi (*data evaluation*), menentukan informasi yang cocok dan penting untuk dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*), menentukan pemilihan kata dan tata bahasa yang digunakan dalam artikel.
5. Penyuntingan (*data editing*), menentukan informasi yang perlu dipotong atau diubah, dan berita yang diberikan judul yang besar.

Selama proses kerja magang penulis melakukan lima lapisan dalam produksi artikel yang dilakukan tiap harinya, bahkan untuk artikel resep penulis melakukan lima lapisan tersebut. Meski harus ada beberapa penyesuaian dalam proses kerja magang, esensi dalam lima lapisan

tersebut masih penulis lakukan. Penulis menjelaskan penggunaan lima lapisan produksi berita pada subbab berikut.

Namun, pada proses pengerjaan artikel ada perbedaan yang mencolok antara artikel resep dengan artikel lainnya. Oleh karena itu, penjelasannya mulai dibagi dengan subbab sebagai berikut.

3.3.1.1 Artikel Biasa

3.3.1.2 Penugasaan

Penentuan artikel yang akan ditulis penulis dibantu oleh editor Nih Luh Kadek Pertiwi F, dan kedua asisten editor Yuharrani Aisyah dan Silvita Agmasari. Yuharrani Aisyah dan Silvita Agmasari tiap harinya akan memberi penulis topik dan atau tautan sebagai penugasaan penulis. Penugasaan bisa terbentuk dengan diskusi antara penulis dengan editor dan atau asisten editor. Diskusi terjadi jika penulis ada tulisan yang ingin ditulis atau artikel resep.

Proses pengawasan biasanya di pagi hari setelah asisten editor Yuharrani Aisyah dan Silvita Agmasari muncul di grup *Whatsapp*. Asisten editor akan menanyakan kepada seluruh reporter kanal *food* mengenai pekerjaan yang belum diselesaikan. Penulis bisa melaporkan ada topik yang belum selesai, maka asisten editor meminta penulis untuk segera menyelesaikan agar editor bisa memberi penugasan baru. Jika pekerjaan sebelumnya sudah diselesaikan penulis akan diberikan daftar penugasaan baru.

Target artikel yang diberikan penulis adalah empat artikel dalam satu hari tanpa jadwal kuliah, tetapi khusus hari Kamis dan

Jumpat penulis hanya diminta mengerjakan dua artikel karena ada jadwal kuliah.

Pada awal kerja magang penulis diminta untuk mengerjakan Namun, setelah beberapa minggu kerja magang tuntutan jumlah artikel per hari dilonggarkan, hanya saja penulis hanya diminta untuk menyelesaikan penugasaan. Oleh karena itu, tenggat waktu pengerjaan artikel penulis tergantung pada bagian artikel, jika *Food News* penulis diminta sesegera mungkin menyelesaikan, untuk bagian lainnya tidak perlu secepat *Food News*.

Penugasaan biasanya melihat topik atau isu hangat di masyarakat yang dipilah berdasarkan pengamatan. Sebagai contoh penulis pernah menulis mengenai Uncle Roger, seorang youtuber yang terkenal karena video dia memberi komentar cara memasak nasi goreng telur. Penugasaan secara luas juga melihat hari-hari penting, contohnya saat hari pangan penulis mendapatkan tugas membuat liputan khusus mengenai hari pangan. Penugasan liputan khusus hari pangan penulis juga berpartisipasi dalam isu dan topik yang layak ditulis. Penulis memberi masukan untuk membuat artikel mengenai sejarah masuknya beras di Indonesia. Editor merasa ide penulis layak dijadikan salah satu artikel liputan khusus.

3.3.1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk artikel biasa berupa wawancara dan penelusuran data secara daring. Menurut *Cambridge English Dictionary* wawancara dalam konteks komunikasi adalah kegiatan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang tentang diri mereka sendiri untuk artikel surat kabar, acara televisi, dll. Sedangkan

penelusuran data secara daring adalah teknik pengumpulan data yang dibantu teknologi mesin pencari di internet yang memudahkan menemukan data lengkap dengan cepat (Hardika, 2017, p. 32-33). Selama proses kerja magang wawancara dan penelusuran data secara daring merupakan cara pengumpulan data utama yang penulis lakukan. Pengumpulan data langsung dari lapang tidak bisa penulis lakukan karena kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan penulis mengurangi aktifitas di luar ruangan.

Pengumpulan data wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi untuk artikel biasa pada bagian *Food Story*. Contoh artikel *Food Story* yang datanya penulis dapatkan dari wawancara adalah untuk liputan khusus hari pangan. Penulis melakukan sembilan kali berhasil mewawancarai narasumber dan sekali tidak berhasil wawancara dengan narasumber.

Wawancara untuk artikel biasa untuk menulis artikel *Sejarah Beras di Indonesia, Berasal dari Pedagang China dan India*. Setelah mendapatkan koordinasi dan kontak ahli sejarah kuliner, Fadly Rahman dari asisten editor penulis menghubungi narasumber. Penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada narasumber lalu menjelaskan maksud penulis menghubungi narasumber, setelah itu penulis menanyai ketersediaan narasumber diwawancarai yang direkam *audionya* dan waktu wawancara. Setelah membuat perjanjian dengan narasumber, penulis memberikan daftar pertanyaan agar narasumber bisa menyiapkan diri. Pada waktu wawancara penulis menelepon narasumber melalui laptop dan merekam dengan telepon genggam penulis. Saat wawancara penulis juga sambil mengetik perkataan

narasumber untuk mempermudah proses transkrip rekaman wawancara.

Penulis mendapat dua angel berita untuk artikel dengan topik jasa titip sayuran yaitu penjual sayur buah daring dan pembeli jasa titip sayur buah daring. Untuk artikel dengan angle penjual penulis melakukan wawancara dengan dua penjual sayur buah daring. Penugasaan artikel pembeli jasa titip diminta artikel dengan struktur *voxpath*, sehingga penulis mencari narasumber dengan mengunggah *Instastory* di akun media sosial penulis. Penulis meminta teman-teman penulis untuk membalas unggahan penulis jika pernah mencoba aplikasi atau akun jasa titip sayur dan buah daring. Penulis berhasil mengumpulkan tiga narasumber, Stefanny Liwang, Velia Hana, Maria Soeterini yang ketiga merupakan teman kuliah penulis, dan Helana Wandita teman SMA penulis. Penulis melakukan wawancara via *direct messenger Instagram* dan aplikasi *Line*.

Pengumpulan data dengan penelusuran data secara daring merupakan cara yang paling sering penulis lakukan. Artikel kompilasi adalah artikel yang membutuhkan pengumpulan data dengan penelusuran data secara daring. Tahapan awal penulis melakukan penelusuran data daring adalah setelah topik ditemukan penulis mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan artikel. Sebagai contoh artikel *7 Tempat Camilan Tradisional Khas Yogyakarta, Ada Lupis dan Kipo*, penulis mencari di mesin pencari internet dengan kata kunci ‘camilan tradisional Yogyakarta’. Setelah penulis menemukan aneka tempat berjualan jajanan tradisional Yogyakarta, penulis melakukan riset satu persatu tempat berjualan camilan tersebut dengan melakukan verifikasi informasi dari beberapa *website* pariwisata. *Website* yang

digunakan untuk mengecek informasi saat pengumpulan data artikel 7 *Tempat Camilan Tradisional Khas Yogyakarta, Ada Lupis dan Kipo* adalah *website* seperti Traveloka, Tripzilla, dan Javatravel.net. Verifikasi informasi seperti mengecek waktu buka tempat jualan, lokasi berjualan, dan harga camilan yang dijual. Penulis mulai menulis artikel setelah seluruh informasi tempat berjualan selesai di cek kebenarannya.

3.3.1.4 Evaluasi data

Tahapan evaluasi data merupakan salah satu tahap yang penulis melakukan penyesuaian. Evaluasi data dilakukan penulis di saat bersamaan dengan tahapan pengumpulan data. Penyesuaian ini penulis lakukan untuk menghemat waktu pengerjaan artikel. Sebagai contoh saat membuat artikel 6 *Kafe Instagramable Dekat Tempat Wisata Yogyakarta, Tamansari Cafe sampai 0 Km Coffee*. Penulis saat mengumpulkan daftar kafe penulis juga harus melihat jarak lokasi kafe dengan lokasi wisata, asisten editor Yuharrani Aisyah memberi saran kepada penulis untuk mencari lokasi cafe yang bisa ditempuh hanya 10- 15 menit dengan berjalan kaki dari lokasi wisata. Oleh karena itu penulis mencari tempat wisata ternama di Yogyakarta lalu mencari kafe yang dekat tempat wisata tersebut. Saat mengumpulkan daftar kafe penulis juga melakukan seleksi kafe yang cocok dimasukan ke artikel.

3.3.1.5 Penulisan dan Penyuntingan

Penulis dalam tahap penulisan menggunakan enam hal yang harus dimiliki jurnalis kuliner, *show, don't tell*, kata sifat, rasa ingin tahu, mengecek kebenaran fakta, ciptakan suara sendiri, gaya sendiri, dan jalani hidup (Siniauer, 2015, para.10-16).

Penulis memakai enam hal yang harus dimiliki jurnalis kuliner saat membuat artikel bagian *Food Story* dan *Tips Kuliner*. Sebagai contoh untuk penulisan artikel *Warung Pecak Duren, Wisata Kuliner Tradisional Khas Sunda di Tangerang Selatan*.

Warung Pecak Duren, Wisata Kuliner Tradisional Khas Sunda di Tangerang Selatan

KOMPAS.com - Santapan khas Sunda didukung suasana warung yang masih asli tradisional memberikan sensasi makan yang lebih.

Inilah yang akan kamu dapat ketika berkunjung ke Warung Pecak Duren berlokasi di Kelurahan Kranggan, Tangerang Selatan, Banten.

Warung Pecak Duren menyediakan aneka makanan khas Sunda dengan spesialisasi pecak ikan.

Uniknya pengunjung Warung Pecak Duren butuh blusukan, karena lokasinya berada di perkampungan dan dikelilingi pepohonan yang rimbun.

Selain suasana yang asri dan masih tradisional, pengunjung juga akan mendapatkan pecak ikan yang segar.

Pecak ikan sejatinya adalah ikan goreng yang disajikan dengan sambal pecak dibuat dadakan.

Sambal pecak terdiri dari cabai, tomat, dan kemiri dengan rasa pedas segar yang mantap.

Bagi pengunjung yang kurang suka atau tidak bisa makan terlalu pedas, sebaiknya mencicipi terlebih dahulu sambal pecak dari Warung Pecak Duren. Sebab sambal pecak warung ini pedasnya di atas rata-rata.

Warung Pecak Duren juga punya sajian spesial, yaitu ikan baung dari Sungai Cisadane.

Sayangnya karena keterbatasan jumlah ikan baung, pengunjung perlu memesan terlebih dahulu sebelum tiba di restoran. Itupun harus didukung faktor keberuntungan, karena ikan baung sering tidak tersedia.

Di Warung Pecak Duren, kamu juga dapat mencoba nasi putih yang dimasak dengan cara tradisional khas masyarakat Sunda.

Proses penanakan nasi menggunakan aseupan atau kukusan yang berbentuk kerucut dan terbuat dari anyaman bambu.

Pembuatan nasi dengan cara tradisional membuat nasi yang pulen sehingga tekstur nasinya berbeda dengan nasi *rice cooker*.

Harga pecak ikan dari warung ini cukup terjangkau, mulai Rp 15.000.

"Harganya tergantung dari jenis ikannya. Kalau yang gurame seekor itu Rp 45.000 kalau ikan mas cuma Rp 15.000, tapi cepet-cepetan sama pembeli lain. Saya juga dapat ikannya dari Pasar Serpong," ujar pemilik warung Arsini (14/04/2019).

Pengunjung dapat memilih jenis ikan untuk santapan, seperti ikan mas, ikan nila, ikan gurame, ikan mujair, dan belut.

Warung Pecak Duren makan juga menyediakan makanan lain seperti bakwan jagung, bakwan udang, serta ayam goreng. Selain lauk pauk warung ini juga menjual sayur asam, tumis kangkung, dan karedok.

Warung Pecak Duren terletak di Kelurahan Kranggan, Tangerang Selatan, Banten. Dari Stasiun Serpong, warung ini berjarak 3,5 kilometer

Meski terkesan masuk pedalaman, mencari lokasi warung Pecak Duren tidak sulit. Cukup menggunakan peta digital sampailah ke Warung Pecak Duren.

Warung Pecak Duren buka dari pukul 09.00 dan tutup pukul 15.00 WIB.

Artikel ini memang merupakan artikel tulisan ulang penulis dari tuga kuliah semester sebelumnya, tetapi saat penulisan ulang penulis menggunakan enam hal yang harus dimiliki jurnalis kuliner.

Pada paragraf awal penulis menjelaskan lokasi, suasana, dan rasa makanan yang penulis rasakan saat melakukan liputan di warung pecak tersebut. Tujuan penulis mendeskripsikan secara detail agar pembaca bisa merasakan yang dirasakan penulis saat datang ke warung pecak. Kata segar, mantap, pepohonan rimbun, dan pedas di atas rata-rata adalah contoh penggunaan kata sifat yang penulis gunakan untuk mendukung suasana yang sudah penulis bentuk di awal artikel. Rasa ingin tahu penulis muncul saat penulis mempertanyakan asal muasal nama Warung Pecak Duren, terlebih warung itu tidak menjual buah durian, saat liputan penulis menanyakan kisah dibalik nama tersebut dan menjawab rasa penasaran penulis. Saat liputan penulis juga melakukan pengecekan fakta informasi yang penulis dapatkan dari riset sebelum penulis datang ke warung pecak seperti, harga pecak dan lauk lainnya, aneka ikan yang disajikan, jam buka warung, dan masih banyak lagi. Penulisan ulang ini juga dibantu dengan gaya bahasa penulis, penulis menciptakan deskripsi berdasarkan cara penulis jika menjelaskan kepada orang lain, sehingga tulisan lebih hidup. Secara personal juga penulis menyukai wisata kuliner dan makanan tradisional sehingga dalam penulisan terbantu karena adanya ketertarikan penulis mengenai Warung Pecak Duren.

Untuk artikel *Food News* penulis menggunakan pola piramida terbalik. Pola piramida terbalik diawali dengan lead berita yang ringkas dan jelas serta di beberapa paragraf awal, yang memiliki atribusi dengan tiga bagian pertama dan berita yang ditulis dalam urutan kepentingan dengan gaya penulisan yang formal tetapi sederhana (Johnston, 2007, p. 6, para. 8). Hal ini didasari karena berita *hard news* terutama di media daring lebih cocok menggunakan pola piramida terbalik yang menyetujui informasi penting pada awal artikel, sehingga pembaca tidak perlu

membaca sampai selesai. Sebagai contoh, penulis pernah melakukan liputan acara daring pembukaan Pekan Sagu Indonesia. Isu yang diliput adalah pemecahan rekor memakan sagu di lokasi terbanyak dan serentak di dunia.

Penulisan artikel *Pekan Sagu Nusantara Pecahkan Rekor Dunia Makan Sagu Serentak Terbanyak* didasarkan pada informasi yang penulis dapatkan selama proses peliputan. Saat itu penulis hanya diminta untuk membuat artikel pemecahan rekor makan sagu saja, sehingga penulis hanya menghasilkan satu artikel. Proses liputan penulis menggunakan fitur *live streaming* yang disediakan akan YouTube Pekan Sagu Nusantara yang dibawah oleh Kementerian Pertanian. Berikut artikel penulis yang sudah dirilis oleh *Kompas.com* yang sudah disunting editor.

Pekan Sagu Nusantara Pecahkan Rekor Dunia Makan Sagu Serentak Terbanyak

KOMPAS.com — Pembukaan Pekan Sagu Indonesia pada Selasa (20/10/2020) dimeriahkan dengan pemecahan rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI), makan makanan olahan sagu secara serentak di 14 provinsi Indonesia.

Lead artikel yang dibuat penulis dan yang dirilis masih relatif sama. Namun, paragraf selanjutnya dipotong oleh editor



Kutipan yang penulis buat dibagi oleh editor agar lebih ringkas dan mudah dibaca



"Pencapaian rekor hari ini dalam rangka untuk mempromosikan ragam kebaikan sagu dan meningkatkan konsumsi sagu di masyarakat," ucap Senior Manajer MURI Awan Rahargo, dalam EXPO Pekan Sagu Nusantara siaran langsung dari YouTube pada Selasa (20/10/2020).



"Dengan bangga dan hormat rekor dunia mencatat tidak hanya dalam kategori nasional tapi juga rekor dunia," lanjut Awan.

Informasi tambahan dibagi dua oleh editor agar lebih mudah dibaca



Awan menyatakan bahwa pemecahan rekor memakan bahas dasar sagu memang sudah ada sejak 2015.



Namun, keunikan pada pemecahan rekor kali ini terjadi di lokasi terbanyak dan serentak.

Pekan Sagu Nusantara dengan tema 'Sagu untuk Indonesia Maju' diikuti 14 provinsi penghasil sagu.

Ada pemindahan letak informasi dari paragraf sebelumnya ke paragraf ini. Editor juga memberikan sedikit informasi tambahan



Pemecahan rekor makan sagu secara serentak diikuti dengan acara pameran hasil olahan sagu dari daerah. Pekan Sagu Nusantara juga mengadakan gelar wicara dipandu Andy F. Noya dan konser virtual bersama Vidi Aldiano melalui siaran langsung di Youtube pada Selasa (20/10/2020).

3.3.2 Artikel Resep

3.3.2.1 Penugasaan, Pengumpulan Data, dan Evaluasi Data

Penugasaan untuk artikel resep penulis banyak melakukan diskusi dengan asisten editor. Proses penugasaan biasanya asisten editor memberi bahan utama dari resep, khusus untuk artikel resep ada beberapa pengecualian sumber resep. Pihak kanal *food* hanya memuat artikel resep kreasi penulis, resep yang didapatkan penulis dari orang lain, website luar negeri (bukan blog), dan resep dari YouTube atau media sosial lainnya yang disetujui editor. Proses penugasaan, pengumpulan data, dan evaluasi data biasanya dilakukan bersamaan. Hal ini dikarenakan setelah tahap penugasaan penulis langsung mencari resep yang orang tua penulis punya dibarengi dengan evaluasi resep apakah sudah pernah diunggah di *Kompas.com*.

Salah satu contoh tahapan produksi artikel resep adalah saat editor Nih Luh Kadek Pertiwi F. meminta penulis membuat 10 artikel resep sayur. Penulis bertanya kepada orang tua mengenai resep yang dimiliki, setelah itu penulis berhasil mengumpulkan beberapa olahan sayur seperti oseng kacang panjang, oseng jamur merang, oseng pare, sayur asem vegetarian, sayur asem jakarta vegetarian, sayur bobor dengan lembayung bisa pakai bayam, sayur bening dengan bayam dan jagung, sayur gori, kentang balado vegetarian, dan ca pakcoy dengan bakso. Setelah itu penulis juga mencari stok foto di *Shutterstock* lalu melaporkan ke editor bahwa semua datanya lengkap dan siap ditulis.

Penulis juga pernah diberi penugasaan menerjemahkan artikel resep dari website luar negeri. Penulis melakukan terjemahan menggunakan bantuan *Google Translate* hanya untuk

membantu penulis menerjemahkan kata-kata yang sulit dimengerti. Dari video YouTube atau media sosial penulis mencatat satu persatu bahan dan cara yang disebutkan pembuat resep, lalu menulis ulang dengan bahasa penulis. Penulis juga diijinkan menulis artikel resep yang penulis inginkan seperti artikel *Resep Risol Nano-nano, Lengkap dengan Acar dan Saus Asam Manis*. Penulis ditanya adakah resep atau tulisan yang penulis ingin ajukan, penulis mengajukan resep risol milik orang tua penulis, asisten editor menyetujui ide penulis lalu penulis mulai pengerjaan artikel resep.

Untuk artikel resep dari sumber internet atau media sosial, penulis pernah memberi salah satu resep dari YouTube, Saat itu penulis mengajukan ide secara personal ke asisten editor Silvita Agmasari bahwa penulis ingin menulis artikel resep dari akun YouTube salah satu member *boyband* Korea Selatan, Yunhyeong iKON. Silvita Agmasari merasa masukan penulis menarik dan diijinkan untuk ditulis. Pengumpulan data untuk artikel ini penulis harus menunggu *subtitle* video YouTube karena penulis tidak memahami bahasa Korea. Setelah *subtitle* tersedia penulis langsung menuliskan data resep.

3.3.2.2 Penulisan

Setelah tahap pengumpulan data penulis mengerjakan artikel resep dengan struktur artikel sebagai berikut:

- Judul
- Lead berita
- Bahan
- Cara pembuatan

Pengerjaan artikel resep memiliki perbedaan mencolok dalam segi jenis kalimat dibandingkan artikel bagian lain. Jenis kalimat yang penulis gunakan adalah kalimat imperatif atau kalimat perintah, khususnya pada bagian cara pembuatan. Menurut Keraf (dalam Yoviana, 2008) kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung perintah atau permintaan supaya orang lain melakukan hal yang diinginkan orang yang memberi perintah yang berupa suruhan keras hingga permintaan yang halus. Keraf juga membedakan kalimat perintah menjadi tujuh kalimat sebagai berikut:

- Kalimat perintah biasa, kalimat perintah yang lunak hingga kalimat perintah keras dengan intonasi yang bervariasi.
- Kalimat permintaan, kalimat semacam perintah yang halus.
- Kalimat perintah mengizinkan, kalimat perintah biasa yang ditambah unsur menyatakan izin.
- Kalimat perintah ajakan, kalimat yang didahului dengan kata ajakan.
- Kalimat perintah bersyarat, kalimat perintah yang mengandung syarat untuk suatu hal.
- Kalimat perintah sindiran atau ejekan, kalimat perintah yang mengejek karena adanya anggapan orang yang diberi perintah tidak bisa melaksanakan hal yang diperintahkan.
- Kalimat perintah larangan bersifat negatif, kalimat perintah yang melarang seseorang melakukan suatu hal (p. 24-26).

Sebagai contoh berikut penggunaan kalimat perintah dan struktur artikel sebagai berikut.

Judul artikel	➔ Resep Kering Teri Medan, Tahan Lama dan Enak
Lead artikel, berisi kalimat yang mengandung ajakan kepada pembaca untuk mengolah teri yang tersimpan dalam kulkas.	➔ KOMPAS.com - Ikan teri medan merupakan bahan makanan yang tahan lama disimpan terutama di kulkas. ➔ Namun, kadang baunya yang menyengat membuat kulkas bau jika penyimpanannya tidak benar atau disimpan terlalu banyak. Oleh karena itu, segera olah menjadi masakan.
Kalimat perintah ajakan terdapat pada bagian "... kalian bisa mencoba memasak teri tersebut menjadi kering teri medan yang cocok dimakan dengan nasi hangat." Kalimat perintah ajakan digunakan agar pembaca tertarik mencoba resep yang ditulis penulis.	➔ Jika kamu memiliki banyak ikan teri, kalian bisa mencoba memasak teri tersebut menjadi kering teri medan yang cocok dimakan dengan nasi hangat. Berikut bahan dan cara membuat kering teri medan. Resep kering teri medan
Bahan yang digunakan resep. Bagian ini menggunakan kalimat perintah biasa untuk memberi intruksi cara menyiapkan bahan memasak. Contoh: 5 siung bawang merah, iris tipis-tipis	➔ <ul style="list-style-type: none"> • 250 g teri medan • 5 siung bawang merah, iris tipis-tipis • 5 siung bawang putih, iris tipis-tipis • 3 buah cabai merah, potong tipis-tipis dan hilangkan bijinya • 250 gr gula jawa sisir halus • 1 sdm gula pasir • 3 sdm air asam • 100 gr kacang tanah kupas • 3 lembar daun jeruk • 1 lembar salam • 150 ml air • Lengkuas iris tipis • Garam secukupnya

Bagian cara membuat resep.

Bagian ini menggunakan kalimat perintah biasa dan kalimat perintah mengizinkan.

Kedua kalimat perintah berguna untuk memberi intruksi cara memasak.

Contoh kalimat perintah biasa: Cuci teri terlebih dahulu. Setelah kering, goreng teri. Sisihkan.

Jika sudah mendidih, masukkan bawang merah dan bawang putih goreng.



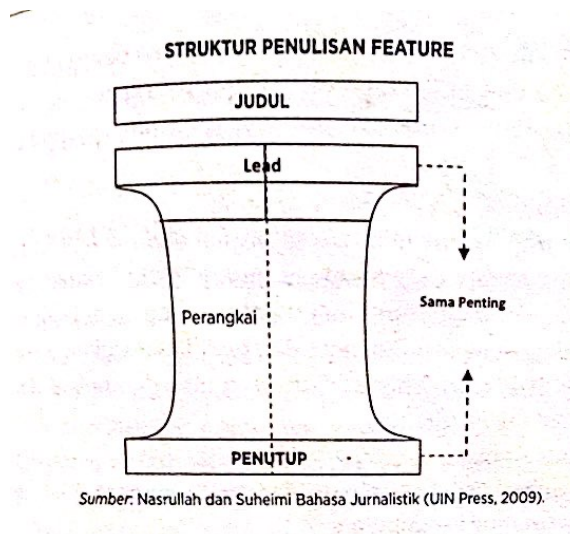
Cara membuat:

1. Cuci teri terlebih dahulu. Setelah kering, goreng teri. Sisihkan
2. Kacang tanah juga dicuci dan goreng, sisihkan.
3. Goreng bawang merah dan bawang putih. Sisihkan. Cabai digoreng, sisihkan.
4. Di wajan yang sama rebus air, masukkan gula jawa dan gula pasir, daun salam, Lengkuas, daun jeruk, air asam, garam, tunggu mendidih.
5. Jika sudah mendidih, masukkan bawang merah dan bawang putih goreng. Tunggu sampai air mengental.
6. Jika air mengental, segera masukkan teri dan kacang. Aduk sampai rata. Tambahkan cabai merah goreng tadi, aduk hingga semua bahan tercampur.
7. Kering yang sudah jadi didiamkan dahulu sampai dingin, lalu masukkan dalam wadah kering siap dihidangkan.
5. Jika sudah mendidih, masukkan bawang merah dan bawang putih goreng. Tunggu sampai air mengental.
6. Jika air mengental, segera masukkan teri dan kacang. Aduk sampai rata. Tambahkan cabai merah goreng tadi, aduk hingga semua bahan tercampur.
7. Kering yang sudah jadi didiamkan dahulu sampai dingin, lalu masukkan dalam wadah kering siap dihidangkan.

Penulisan artikel resep juga menggunakan konsep penulisan feature. Menurut Daniel R. Williamson berita halus atau feature adalah penulisan berita yang kreatif, subyektif, yang dibuat untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Ishwara, 2005, p. 59, para. 2).

Struktur artikel feature menggunakan struktur piramida, struktur ini diawali dengan hal yang sederhana, tetapi menarik untuk dibaca pembaca (Azwar, 2018, p. 84, para. 3). Menurut Azwar bagian artikel feature sendiri dibagi menjadi tiga bagian, judul, tubuh dan penutup. Pola seperti tabung bagian awal hingga akhir sama pentingnya (Azwar, 2018, p. 84, para. 4).

Gambar 3.3 Struktur Penulisan Feature



Sumber: 4 Pillar Jurnalisrik (Azwar, 2018)

Lead sendiri memiliki dua macam, lead berdampah dan lead halus. Penulis menggunakan lead halus. Lead halus atau pembuka halus adalah lead yang menanggihkan paragraf inti (Ishwara, 2005, p. 123, para 3). Penulis dalam mengerjakan artikel resep, paragraf intinya adalah bagian bahan dan cara membuat.

Jenis lead halus sendiri adalah, pembua yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kontras, penggoda, misteri, kutipan, pembuka

daftar, pembuka klise. Penulis menggunakan pembuka penggoda, penggunaan pembuka ini untuk menarik minat pembaca untuk membaca resep dibagian selanjutnya.

Penulis dalam menulis artikel resep menggunakan jenis feature layanan untuk bagian isi berita. Jenis-jenis feature sendiri ada 11 macam, yaitu *bright*, *sidebar*, profil, proyek, *news-feature*, *comprehensive news-feature*, artikel pengalaman pribadi, feature layanan, wawancara, untaian mutiara, dan narasi (Ishwara, 2005, p. 61-65). Penulis menggunakan feature layanan pada artikel resep. Feature layanan merupakan tulisan tentang “bagaimana-caranya” menjawab kebutuhan kehidupan sehari-hari seperti menyiapkan makanan. Feature ini makin populer karena surat kabar ini lebih dekat dengan kebutuhan dan minat pembaca (Ishwara, 2005, p. 64, para. 2).

Bagian akhir tulisan feature memiliki beberapa jenis seperti, ringkasan, penyengat, klimaks, menggantung, ajakan, deskriptif, dan naratif (Azwar, 2018, p. 86-87, para. 4-7). Bagian akhir pada artikel resep adalah bagian langkah terakhir pada cara pembuatan atau penyajian. Penulis menggunakan jenis klimaks, karena langkah terakhir adalah puncak dari cara membuat, yaitu makanan telah siap disajikan.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama kerja magang di *Kompas.com*, penulis mendapatkan beberapa kendala, khususnya karena kondisi pandemi yang mengharuskan penulis diam di rumah. Namun, meski menemui kesulitan penulis menemukan beberapa cara untuk menghadapi kendala seperti berikut

1. Konsep *work from home* membuat jam kerja menjadi tidak jelas. Bekerja di rumah membuat perbedaan waktu bekerja dan tidak bekerja penulis terkesan semu. Hal ini berdampak buruk karena

penulis bisa sampai larut malam mengerjakan artikel. Ruang kerja penulis juga merupakan tempat penulis beristirahat atau bersantai, sehingga penulis tidak merasakan perbedaan waktu dan ruang bekerja dengan waktu dan ruang istirahat. Mengatasi hal ini penulis berusaha untuk selalu bekerja dengan duduk di meja, bukan di tempat tidur. Selain itu penulis menggunakan fitur alarm di telepon genggam penulis agar penulis tahu jam istirahat dan jam selesai kerja. Pada praktiknya pembagian waktu tidak terlalu berpengaruh pada waktu pengerjaan artikel karena penulis lebih menyukai bekerja malam hari. Namun, dengan pemindahan tempat bekerja penulis bisa lebih fokus dalam bekerja, sehingga kendala ini sedikit teratasi.

2. *Time management* penulis yang buruk. Hal ini didasari karena penulis lebih menyukai bekerja di malam hari, karena kondisi rumah yang sepi dan tidak ada gangguan dari orang rumah. Namun, hal ini berpengaruh pada jam kerja penulis dan waktu tidur penulis. Oleh karena itu, penulis berusaha mengalihkan waktu bekerja di siang hari meski harus mendapatkan gangguan dari orang rumah. Solusi mengalihkan jam bekerja memiliki pengaruh cukup besar, terlebih setelah penulis sudah bisa beradaptasi dengan sistem kerja di *Kompas.com*
3. Perbedaan pendapat dengan asisten editor. Penulis terkadang memiliki pendapat pribadi mengenai tulisan yang penulis buat, tetapi asisten editor tidak menyetujui cara penulisan penulis. Hal ini membuat penulis agak kebingungan karena cara penulisan yang diinginkan asisten editor tidak sesuai dengan cara penulisan yang biasanya penulis gunakan dan pelajari selama perkuliahan. Mengatasi kendala ini penulis berusaha lebih terbuka dengan pendapat asisten editor, karena penulis harus mengikuti gaya

penulisan *Kompas.com*

4. Psikis penulis yang agak tertekan. Secara psikologi penulis sudah merasakan tekanan sejak sebelum berkuliah dan semakin parah karena selama kerja magang. Tekanan psikis penulis semakin berat karena konsep *work from home* dan kondisi rumah yang kurang kondusif untuk penulis, selain itu tekanan mahasiswa semester tujuh juga menjadi salah satu faktor lainnya. Hal ini berakibat buruk pada produktivitas penulis dalam bekerja, karena tekanan psikis penulis membuat penulis tidak ada niat menulis dan bekerja. Oleh karena itu, penulis terkadang berkonsultasi di psikolog agar membantu penulis dalam menghadapi tekanan selama kerja magang. Solusi berkonsultasi dengan psikolog membuat psikis penulis lebih stabil dan tenang, sehingga penulis bisa melakukan kerja magang lebih baik.